

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini dilakukan komparasi metode *Decision Tree* dan *Naive Bayes* untuk memprediksi jumlah kunjungan wisatawan ke objek wisata unggulan di Provinsi DKI Jakarta dengan menggunakan dataset dari <https://data.jakarta.go.id>. Hasil penelitian adalah sebuah web yang dapat menghitung prediksi jumlah kunjungan wisatawan dengan menggunakan metode *Naive Bayes* dan *Decision Tree*. Nilai prediksi yang dihasilkan kedua metode tersebut adalah sama terhadap data testing, namun memiliki tingkat akurasi yang berbeda. Metode *Naive Bayes* didapatkan akurasi 87,5%, sedangkan menggunakan metode *Decision Tree* didapatkan akurasi 62,5%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja metode *Naive Bayes* lebih unggul dibanding metode *Decision Tree*.

5.2 Saran

Pengukuran kinerja sebuah algoritma data mining dapat dilakukan berdasarkan beberapa kriteria antar lain akurasi, kecepatan komputasi, robustness, skalabilitas dan interpretabilitas. Penelitian ini baru menggunakan satu kriteria yaitu berdasarkan akurasi. Akan lebih baik jika semua kriteria diuji coba agar algoritma yang diteliti lebih teruji kinerjanya.

Penelitian ini juga menggunakan data sampel yang cukup terbatas yaitu 42 data jumlah kunjungan wisatawan yang terdiri dari jumlah kunjungan meningkat dan jumlah kunjungan berkurang. Untuk mengestimasi akurasi sebuah algoritma akan lebih baik jika jumlah data sampel yang digunakan mendekati populasi yang

ada. Diharapkan pada penelitian selanjutnya, dataset jumlah kunjungan wisatawan yang digunakan lebih banyak dibandingkan penelitian ini agar prediksi data jauh lebih akurat.

